

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai individu hidup dalam suatu dunia yang bukan dirinya sendiri, tetapi yang mutlak diperlukan hidupnya. Tanpa dunia luar itu ia pasti mati. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, melangsungkan dan mengembangkannya, manusia membutuhkan makanan, udara, juga memerlukan persahabatan, ilmu pengetahuan, persekutuan dan kesusialaan.

Daya-daya/tenaga apakah yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar itu agar dapat melangsungkan dan mengembangkan hidupnya? Daya-daya yang mendorong manusia dari dalam untuk melakukan perbuatan itu kita sebut dorongan *nafsu* (*driften*). Yang dimaksud dengan dorongan nafsu ialah kekuatan pendorong maju yang memaksa dan mengejar kepuasan dengan jalan mencari, mencapai sesuatu yang berupa benda-benda ataupun nilai-nilai yang tertentu.

Manusia adalah makhluk yang belum selesai, belum lengkap dan yang membutuhkan dunia luar untuk berkembang mencapai kesempurnaannya, baik jasmani maupun rohani. Dorongan nafsu itulah yang merupakan kekuatan di dalam diri kita, yang mendorong kita maju untuk memiliki benda-benda dan nilai-nilai itu.¹

Dalam kehidupan manusia pada zaman modern ini, manusia dalam mengejar kepuasan untuk memiliki suatu benda-benda dan nilai-nilai selalu dihadapi pada sesuatu peristiwa yang tidak pasti mungkin sesuatu yang menguntungkan, tetapi mungkin pula sesuatu yang merugikan baik bagi perorangan maupun perkelompok. Akan tetapi manusia hanyalah dapat berusaha saja tetapi Tuhan Yang Maha Kuasa yang menentukan segalanya. Apa sajakah yang diperlukan manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung risiko.² Kita sebagai manusia biasa tidak seorang pun

¹M. Ngalim purwanto, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 32

²M. Ngalim purwanto, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*,
H. 32-33

mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sempurna ataupun menggunakan alat analisis. Resiko dimasa yang akan datang dapat terjadi terhadap kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi ini khususnya umat manusia misalnya kematian, sakit atau dipecat pekerjaan dan lain-lain.³

Oleh karena itu setiap manusia yang hidup di alam dunia ini selalu ingin mengelak dari beragam risiko, bahaya, dan kerugian yang harus di hadapi dengan alasan selalu ingin hidup aman dan tentram.

Akan tetapi, kemanapun manusia yang mengelak dari risiko, maka disitupun akan menemukan risiko yang lainnya. Sehingga Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia karena segala aktivitasnya pasti mengandung risiko.

Manusia tidak dapat mengetahui apa yang akan ia perbuat esok hari, dan manusia pun tidak mengetahui di bumi mana ia

³ Maya Kurniasari, *Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)*, Skripsi Pada Jurusan Muallamah (Hukum Ekonomi Syariah) Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2015 M / 1436 H. hal 2

meninggal dunia. Manusia setiap waktu selalu dihadapkan dengan sederet berbagai macam bahaya yang mengancam jiwa, harta, kehormatan, dan tanah airnya. Maka, usaha manusia untuk mengatasi sifat alamiah yang berwujud sebagai suatu yang tidak pasti tadi yaitu dengan cara menghindari dan melimpahkan kepada pihak-pihak lain diluar dari dirinya sendiri. Sehingga usaha dan upaya yang dilakukan manusia untuk menghindari risikonya maka pilihan yang paling tepat adalah pada lembaga.yang dimaksud lembaga tersebut adalah Asuransi.⁴

Asuransi bertujuan untuk memindahkan risiko individu kepada perusahaan asuransi.Tujuan pertanggung jawaban terutama untuk mengurangi risiko-risiko yang kita temui dalam masyarakat.

⁴ Titik Zulaechah, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT NASABAH MEMILIH ASURANSI SYARIAH* (Studi pada Nasabah AJB Bumiputra 1912 Cabang Syariah Semarang), *Skripsi Pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012*. Hal.1

Asuransi mempunyai sifat sosial terhadap masyarakat, berarti dari risiko-risiko yang ada akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.⁵

Perusahaan asuransi itu sendiri merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yang bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.⁶ Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya secara terbuka mengadakan suatu penawaran perlindungan atau proteksi serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat atau institusi-institusi lain, atas kemungkinan menderita kerugian lebih lanjut karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak tentu atau belum pasti. Disamping itu, asuransi dapat pula memberikan jaminan atas kelangsungan kehidupan perusahaan-perusahaan dari kerugian ekonomi, asuransi juga memberikan jaminan

⁵ Abbas Salim, *ASURANSI & MANAJEMEN RISIKO*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

⁶ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004). Hal. 3

atas terpenuhinya kehidupan seseorang, karena tempat di mana yang bersangkutan bekerja tetap terjamin kelangsungan kehidupannya. Dengan demikian asuransi dapat pula memberikan rasa aman atas suatu pendapatan yang pasti dan tetap bagi anggota masyarakat. Dapat dikatakan kehadiran asuransi dalam masyarakat itu jauh lebih bermanfaat bagi semua pihak.⁷

Di Indonesia sendiri kini telah banyak lembaga nonbank yang beroperasi khususnya syariah, di karenakan di Indonesia banyak sekali masyarakat yang mayoritasnya beragama islam. Asuransi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang dapat tumbuh dan berkembang baik di Indonesia. Dikarenaka perusahaan asuransi syariah diberi kepercayaan oleh para peserta dalam mengelola keuangannya, mengembangkan bisnis yang halal, yang tentunya terhindar dari segala bentuk praktek riba yang diharamkan oleh Allah SWT. dan memberikan santunan kepada orang yang terkena

⁷Titik Zulaechah, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT NASABAH MEMILIH ASURANSI SYARIAH* (Studi pada Nasabah AJB Bumiputra 1912 Cabang Syariah Semarang, 2012), *Skripsi Pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negri Walisongo, 2012....* h. 2-3

musibah, sebagaimana dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Sehingga Banyak pengguna jasa asuransi syariah tidak hanya berasal dari umat muslim, tetapi juga dari kalangan non-muslim. Alasan kaum muslim dan non-muslim memilih asuransi syariah adalah adanya sistem yang lebih transparan dan adil dalam asuransi syariah. Adanya sistem tersebut membuat minat masyarakat terhadap asuransi syariah meningkat.⁸

Asuransi syariah itu sendiri merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁹

⁸Citra Sari Narulita. *Penerapan Akad Wakala Bil Ujroh Pada Polis Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada Prudential Syariah Assurance)*, Bandar Lampung.

⁹ Maya Kurniasari, *Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon I)*, Skripsi Pada Jurusan Muallamah (Hukum Ekonomi

Perusahaan asuransi mengeluarkan produk berbasis syariah ini karena asuransi syariah sangat berbeda dengan asuransi berbasis konvensional dikarenakan di samping sisi syariah tidak adanya riba dalam investasi, unsur judi ataupun tidak dipenuhi dengan faktor ketidakpastian. Keunggulan nyata dari asuransi syariah tidak dikenal dengan adanya *risk transfer* tetapi lebih dikenal dengan nama *risk sharing*. Keunggulan lainnya ialah dalam mekanisme pembayaran kontribusi dari nasabah langsung dipisahkan menjadi dua yakni masuk ke rekening *tabarru'* atau proteksi dan kedua masuk ke rekening tabungan bagi hasil. Kelebihannya dibandingkan asuransi konvensional dengan adanya rekening bagi hasil menunjukkan bahwa sebagian premi memang sudah dialokasikan untuk dibagikan hasilnya berupa imbalan hasil investasi kepada para pemegang polis. Sementara itu, *tabarru'* yang telah diniatkan adalah sebagai dana kebajikan/derma diperuntukkan bagi keperluan para nasabah yang terkena musibah.

‘ Tujuan dari *danatabarru*’ adalah memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu satu dengan yang lain sesama peserta asuransi syariah apabila diantaranya ada yang terkena musibah.¹⁰

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah bagian pertama menyebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru*’ yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.¹¹

Sehubungan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi syariah tidak serta merta berbanding lurus dengan pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah, dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih

¹⁰ Rahma liana, ”analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi syariah”, Yogyakarta, 2017. Hal. 1

¹¹ Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UIIPress, 2015). h.1

tergolong sangat rendah jika di bandingkan dengan kesadaran berasuransi dinegara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas penduduk indonesia beragama islam. Tetapi tidak dapat dipungkiri, asuransi di mata masyarakat dicitrakan negatif. Alasan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah dikarenakan tidak semua masyarakat mengetahui akan adanya asuransi syariah khususnya masyarakat pedesaan. Di masyarakat pedesaan itu sendiri asuransi syariah masih tergolong sangat minim akan pengetahuan berasuransi, alasannya takut ditipu karena klainnya tidak di bayarkan. Salah satu kekecewaan peserta yang paling sering terjadi adalah di karenakan nasabah tidak mendapatkan pemahaman yang cukup dan lengkap, sehingga

tidak dapat membuat pertimbangan yang wajib dilakukan sebelum memutuskan untuk masuk menjadi peserta asuransi syariah.

Dan kendala lain yang dihadapi asuransi syariah adalah kurangnya pengaruh sosialisasi pihak asuransi syariah terhadap masyarakat pedesaan khususnya di Desa Kubang Puji, kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten tentang keberadaan asuransi syariah sehingga kurangnya perhatian masyarakat tersebut tentang arti pentingnya keberadaan asuransi syariah. Karena itulah penulis ingin memberikan beberapa gambaran kepada masyarakat Desa Kubang Puji tersebut tentang asuransi khususnya asuransi syariah. Penulis bertujuan agar masyarakat mendapatkan pemahaman yang cukup tentang asuransi syariah. Maka dengan maksud itulah penulis menulis skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah (studi di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang penulis angkat, maka identifikasi masalah yang penulis temukan adalah Pengaruh Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah (studi di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dan masalah yang ada untuk memudahkan pembahasan. Mengingat begitu luasnya permasalahan asuransi syariah, untuk itu penulis hanya memfokuskan permasalahan pada Pengaruh Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah (Studi di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten.
2. Seberapa besar pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Desa Kubang puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten.

F. Manfaat Penelitian

1. Supaya warga Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten mengetahui adanya asuransi syariah
2. Meningkatkan pemahaman warga tentang asuransi syariah.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun sebagai pertimbangan dan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
5. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis secara memperdalam pengetahuan tentang asuransi syariah.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten karena desa ini mayoritas penduduknya belum mengenal asuransi syariah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengaruh minat masyarakat desa Kubang Puji, sedangkan yang menjadi objek penelitiannya terhadap asuransi syariah.

3. Sumber Data

a. Data primer adalah data yang penulis peroleh dari responden, yaitu masyarakat Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten.

b. Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari beberapa literatur yang ada kaitannya dengan penulis ini, khususnya buku-buku tentang asuransi syariah.

c. Metode Pengumpulan Data

4. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Interview adalah penulis mengandalkan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden yang ada dilapangan.

b. Angket adalah pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang

ditanyakan kepada masyarakat Kampung panecekan, Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten guna mendapatkan data-data tentang masalah yang diteliti.

- c. Observasi adalah penulis mengadakan survey tentang keadaan masyarakat Kampung Panecekan, Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten baik dari segi pengetahuan, maupun dari tingkat pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan serta memperoleh gambaran dari keseluruhan, maka di jelaskan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Sembilan sub bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini merupakan tinjauan umum yang menjeaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan teori-teori yang mendukung penyusunan skripsi. Dalam hal ini fokus yang diteliti adalah Minat, Masyarakat, Asuransi Syariah, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, oprasional variabel penelitian, teknik pengumpulan Data, Operasional Variabel Penelitian, Teknik Analisi Data, Analisis Regresi Linier Sederhana.

BAB IV : hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisis.

BAB V : Penutup

Dalam bab terakhir ini peneliti membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasa yang sudah disajikan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya memberikan saran-saran syang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.